

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK WANITA TANI DAN  
PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA  
DI DESA TANJUNG ANOM**

Elni Mutmainnah<sup>1</sup>, Laras Etika Sari<sup>2</sup>

Fakultas Pertanian dan Peternakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email: [larasetika79@gmail.com](mailto:larasetika79@gmail.com)

**ABSTRAK**

**ARTICLE HISTORY**  
*Received [Agustus  
2021]*  
*Revised [September  
2021]*  
Accepted [September  
2021]

Rendahnya sumber daya perempuan di Desa Tanjung Anom dalam mengelola potensi sumber daya pertanian mendorong berdiri dan berkembangnya kelompok pemberdayaan petani sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian dan keterampilan untuk masyarakat khususnya petani-petani perempuan di Desa Tanjung Anom. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk 1) meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola lingkungan untuk berkebun sebagai wadah dalam meningkatkan pendapatan 2) meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan masyarakat mengenai pengelolaan lingkungan untuk berkebun sebagai wadah dalam meningkatkan pendapatan 3) meningkatkan kemampuan membuat pembukuan sendiri agar tertib dalam melakukan pencatatan keuangannya sehingga dapat terukur pengeluaran, pemasukannya dan keuntungan yang diperoleh serta dapat mengetahui perkembangan usahanya. Metode kegiatan KKN ini adalah metode workshop dalam bentuk pelatihan dan pendampingan secara intensif sampai menghasilkan produk-produk sayur-mayur dari hasil usaha kelompok wanita tani yang dapat dimanfaatkan sebagai pendapatan tambahan. Tahapannya terdiri dari 1) persiapan dan pembekalan, 2) pelaksanaan dan pendampingan, 3) evaluasi. Pelatihan ini memberikan pengalaman belajar yang baik dan meningkatkan keterampilan peserta pelatihan serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan wirausaha di dalam membuat pembukuan sederhana sehingga meningkatkan motivasi di dalam bekerja. Simpulannya yaitu pelatihan yang dilakukan mendapat respon yang positif dari masyarakat dan Kelompok Wanita Tani mendapatkan pengetahuan mengenai wawasan baru dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan keuangan sederhana yang mudah diaplikasikan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Pelatihan, Pembukuan Sederhana

**I. PENDAHULUAN**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama

ini kita abaikan. Indonesia adalah Negara yang memiliki jumlah penduduk sangat padat, terdapat ± 232,516.8 juta jiwa penduduk di Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang sangat besar, Indonesia memiliki potensi sumber daya manusia yang sangat besar dari segi kuantitas. Menurut

data dari Human Development Indeks, Indonesia berada pada peringkat 108 di dunia dari segi kualitas sumber daya manusia. Rendahnya sumber daya manusia Indonesia diakibatkan kurangnya penguasaan IPTEK, karena sikap mental dan penguasaan IPTEK yang dapat menjadi subyek atau pelaku pembangunan yang handal (Kompasiana, 2013).

Indonesia merupakan negara agraris karena sebagian besar penduduknya berprofesi dibidang pertanian atau bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Desa Tanjung Anom Kecamatan Giri Mulya yang berada di Kabupaten Bengkulu Utara merupakan salah satu desa yang sebagian besar masyarakatnya menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Terdiri dari 724 Rumah Tangga dari 2.142 Jiwa penduduk yang 80% merupakan Rumah tangga. Kualitas Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Tanjung Anom dilihat dari segi pendidikan dan penguasaan IPTEK masih sangat kurang produktif dan terampil dalam memanfaatkan Sumber daya Alam yang ada. Seperti dalam bidang peningkatan kualitas tanaman pangan warga masyarakat terkesan monoton dalam pola tanamnya, dan juga belum terdapat kesadaran untuk melakukan pencatatan keuangan usaha karena minimnya pengetahuan tentang pembukuan keuangan, berakibat pada sistem keuangan usaha yang tidak berkembang karena tidak dapat membedakan antara keuntungan dan pendapatan. sehingga disaat penjualan/harga anjlok mereka sulit untuk memenuhi kebutuhan karena sedikitnya pendapatan yang didapat dari segi harga tersebut.

Salah satu usaha untuk mengurangi masalah yang terjadi yaitu dengan adanya keterlibatan perempuan dalam pengelolaan dunia pertanian. Perempuan memiliki andil yang cukup berpengaruh dalam pengelolaan

pertanian. Adanya petani-petani perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT), hasil pertanian menjadi lebih memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Melalui proses pemberdayaan KWT, selain meringankan dan membantu pekerjaan dari suami atau Kelompok Bapak Tani, KWT dapat membantu petani perempuan menjadi lebih produktif dan mandiri. Kaum perempuan akan belajar manajemen sampai mengolah hasil pertanian dengan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian adanya KWT sangat membantu memberdayakan perempuan dalam program pembangunan berbasis pemberdayaan.

Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan ibu-ibu istri petani atau wanita yang memiliki aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian dan bekerjasama dalam meningkatkan produktivitas usaha tani, potensi anggota tani, dan kesejahteraan anggotanya. Keberadaan KWT dirasa dapat menjadi motor penggerak dan penambahan wawasan atau inovasi ke petani-petani dalam mengolah lahan dan meningkatkan pemerolehan hasil panen baik untuk anggotanya maupun untuk masyarakat setempat.

Selain itu KWT merupakan salah satu wadah perkumpulan yang efektif dan bermanfaat dalam membantu KT untuk mengelola, mengolah, serta memasarkan produk tani yang mereka hasilkan dengan berbagai pengembangan atau inovasi yang mereka dapatkan selama mengikuti pertemuan atau pelatihan di forum KWT. Keberadaan KWT sangat diperlukan mengingat masih banyak dijumpainya petani yang menjual hasil panen secara mentahan

dengan harga yang murah, selain itu dikarenakan perlunya menambah wawasan bagi para petani mengenai proses serta jenis-jenis tanaman yang lebih inovatif dan menguntungkan.

Selain membantu suami untuk mengembangkan pertanian, KWT juga berperan untuk mengolah hasil panen agar memiliki nilai jual yang lebih. Misalnya mengolah singkong menjadi Getuk atau keripik, membuat Jahe Berbagai kegiatan KWT yaitu (1) pertemuan rutin yang dilaksanakan tiap satu bulan sekali untuk membahas dan mengevaluasi hasil tanam mereka, pemantuan dan pendampingan proses dan hasil perkembangan bantuan yang diberikan, serta informasi-informasi tambahan yang dapat memperkaya pengetahuan mereka tentang dunia pertanian; (2) pemberian pelatihan mengenai pemanfaatan lahan serta pembukuan sederhana, dan (3) kerja bakti setiap Tiga kali dalam seminggu. Oleh karena itu mereka lebih partisipatif dan aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan. Melalui proses-proses yang mereka ikuti tersebut seiring waktu dapat menciptakan dan membentuk sosok perempuan yang mandiri serta kreatif dalam menghadapi dan mengelola permasalahan yang mereka hadapi, Mereka menjadi lebih siap dan lebih terbuka akan saran-saran yang diberikan yang akhirnya mereka mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni: 1) Masih sangat sedikit program peningkatan SDM/Kelompok Tani di tingkat Desa, sehingga masyarakat kurang tersentuh dengan adanya perkembangan IPTEK. 2) kurangnya pengetahuan pembukuan sederhana para wanita tani sebagai alat dalam usahanya. 3) Kurangnya keterlibatan langsung mahasiswa dalam

menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang ada di masyarakat, sehingga mempengaruhi pengalaman belajarnya. 4) Kurangnya kontribusi dosen dalam memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat. 5) Diperlukan upaya untuk memperoleh dan mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari dan kepada warga masyarakat khususnya Kelompok Tani dalam memecahkan masalah yang ada.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan dalam kegiatan ini, yakni: 1) Bagaimana meningkatkan keterampilan masyarakat sebagai sasaran antara yang strategis dalam memanfaatkan alam sekitar untuk perkebunan?, 2) Bagaimana meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan masyarakat sebagai sasaran utama yang strategis dalam memanfaatkan lingkungan untuk perkebunan?, 3) Bagaimana strategi memberikan pelatihan pada masyarakat luas tentang pembuatan pembukuan sederhana yang tepat dan sesuai?

Berdasarkan rumusan masalah, maka dalam kegiatan ini, akan dilakukan upaya pemecahan masalah dan strategi pemberdayaan masyarakat yaitu: 1) Meningkatkan keterampilan masyarakat sebagai sasaran antara yang strategis dalam memanfaatkan alam sekitar atau lingkungan sekitar untuk perkebunan. 2) Melibatkan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan masyarakat sebagai sasaran utama yang strategis dalam memanfaatkan lingkungan sekitar untuk perkebunan. 3) Memberikan pelatihan pada Kelompok Wanita Tani dan

Masyarakat luas tentang pembukuan sederhana dalam meningkatkan pendapatan. 4) Mengembangkan pola pemberdayaan kolaboratif melalui pendampingan dalam transfer keterampilan, modal dan akses pemasaran yang lebih luas.

Peningkatan keterampilan masyarakat dalam hal ini Kelompok Wanita Tani dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan merupakan tindak lanjut dalam bentuk sosialisasi pemanfaatan lingkungan yang strategis untuk menanam berbagai sayuran dan buah-buahan serta penerapan pembuatan pembukuan sederhana yang tepat dapat mempengaruhi pendapatan atau penghasilan. Kegiatan ini melibatkan Mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan sebelumnya tentang pemanfaatan lingkungan untuk perkebunan serta penerapan pembukuan sederhana untuk penambahan pendapatan, yang secara langsung akan memberikan pelatihan dan melakukan pendampingan kepada masyarakat/mitra.

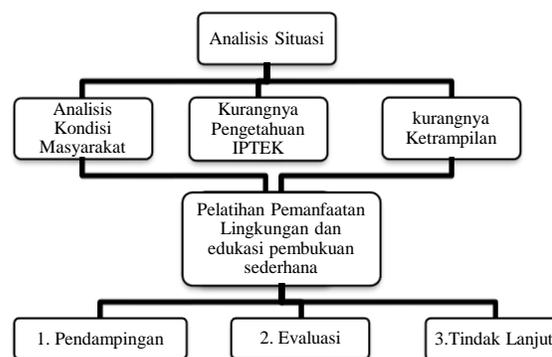
Pelatihan atau workshop dan pendampingan yang dilakukan di kelompok Wanita Tani dan masyarakat luas, dengan struktur kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis diupayakan dapat meningkatkan animo masyarakat tentang pemanfaatan lahan atau lingkungan untuk perkebunan sebagai alat pendapatan masyarakat.

## II. METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini yaitu metode workshop dalam bentuk pelatihan atau edukasi dan pendampingan secara intensif sampai menghasilkan produk yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai pendapatan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal Agustus-September 2021 di wilayah Desa Tanjung Anom, tepatnya di Posko Kelompok Wanita

Tani. Sebelum melakukan kegiatan fisik di lapangan, maka kegiatan sosialisasi diadakan sebagai ajang saling mengenal antara tim KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan mitra dan warga masyarakat. Termasuk dalam kegiatan sosialisasi adalah memfasilitasi warga untuk bermusyawarah. Tim KKN juga akan mengundang nara sumber tentang manfaat berkebun dan berwirausaha .

Selain itu sebelum pendampingan dilakukan, Mahasiswa harus memahami dulu mengenai pemanfaatan lahan serta pembukuan sederhana untuk menjalankan usaha. Skenario Program Kegiatan kegiatan KKN untuk kegiatan pemanfaatan lingkungan dan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang bertempat di Desa Tanjung Anom Kecamatan Giri Mulya dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 1.** Diagram Alir Pelaksanaan Pendampingan

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian metode pelaksanaan kegiatan maka evaluasi dilakukan pada setiap tahapan kegiatan dengan menggunakan berbagai instrumen, diantaranya; Lembar observasi pelaksanaan kegiatan, Lembar penilaian kinerja dan memberikan pre test dan post

test mengenai pelatihan pembukuan sederhana.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kepada Masyarakat yang dilaksanakan terdiri dari dua tahapan yaitu teori dan praktek pelatihan pembukuan sederhana. Teori yang diberikan yaitu penyampaian materi pengenalan tentang perkebunan/pertanian, penanamannya, penggolongan, manfaat pembukuan sederhana bagi pelaku usaha, dan penerapan/pengaplikasiannya. Sedangkan untuk prakteknya diadakan pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada para masyarakat terutama Kelompok Wanita Tani.



**Gambar 2.** Penyampaian materi kepada KWT

Upaya peningkatan pengetahuan keterampilan dan peran perempuan di masyarakat dapat dilakukan melalui pemberdayaan. Kegiatan pemberdayaan perempuan tersebut perlu dilakukan dengan menggali potensi sumber daya yang ada di lingkungan setempat. Pemberdayaan perempuan di pedesaan merupakan salah satu upaya untuk menghapuskan kesenjangan sosial terhadap kaum perempuan. Upaya pemberdayaan tersebut perlu berlatar belakang pada sumber daya lokal yang dimiliki masyarakat.

Sehingga latar belakang di pedesaan yang cenderung sebagai masyarakat petani

perlu adanya pemberdayaan perempuan yang berlatar belakang pada potensi sumber daya lokal yang dimiliki. Selama ini, upaya pemberdayaan untuk perempuan cenderung melatih keterampilan sebagai wadah pengembangan potensi perempuan. Sebagai wahana yang dapat menimbulkan kesempatan bagi peran perempuan dalam pembangunan adalah melalui penghimpunan kerja sama antara perempuan yang berada di pedesaan. Penghimpunan kerja sama yang dimaksud adalah melalui satu wahana yang bernama kelompok wanita tani. Disisi lain dengan adanya penambahan pengetahuan dan ketrampilan berarti kegiatan sosial kemasyarakatan perempuan tersebut mampu berperan sebagai instrumen pendidikan bagi pengembangan potensi.

Dari pelaksanaan pemberdayaan tersebut akhirnya perempuan pedesaan menjadi mandiri dan percaya diri untuk menjalankan usaha. Perempuan pedesaan juga memanfaatkan sumber daya yang ada di pedesaan untuk mengembangkan usahanya.



**Gambar 3.** Pelatihan dan pendampingan secara langsung

Selain itu, dalam menjalankan sebuah usaha perlu juga di lakukan pelatihan bagi Kelompok Wanita Tani di Desa Tanjung Anom adalah KWT agar dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dari usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis. Hal ini sesuai dengan penelitian Subur dan Hasyim (2014, hlm.139) yang

menjelaskan bahwa manajemen keuangan dalam menjalankan sebuah usaha kecil mikro adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha. Dengan manajemen yang baik maka akan diperoleh laba yang jelas jumlahnya, dan akan terjadi pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, laporan pembukuan sederhana sangat penting diperlukan dan diterapkan oleh pelaku usaha dan tidak menggabungkan uang yang lain dengan uang hasil usahanya.

Rivai (2013) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya. Berikut ini adalah gambar kegiatan pelatihan pembukuan sederhana:



**Gambar 4.** Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana

Dalam pelatihan pembukuan sederhana, terlebih dahulu dijelaskan mengenai pengenalan istilah-istilah yang ada dalam akuntansi. Selanjutnya dijelaskan mengenai cara membuat laporan keuangan

sederhana dengan membuat laporan arus kas, mencatat uang yang masuk dari hasil penjualan dan uang yang keluar untuk membeli bahan baku berdasarkan bukti-bukti bon-bon atau kuitansi yang diterima serta diklasifikasikan berdasarkan jenis bahan baku yang dibeli.

Berdasarkan kerangka berpikir yang ada di atas, maka bagan kerangka berpikir tersebut adalah sebagai berikut:



**Gambar 5.** Bagan Kerangka Berpikir

Keterlibatan langsung Mahasiswa dan DPL sangat berpengaruh pada proses pelatihan masyarakat demi meningkatnya keterampilan dalam Pemberdayaan alam dan pembuatan pembukuan sederhana untuk Kelompok Wanita Tani. Pelatihan ini sangat memberikan manfaat bagi kelompok tani dan kelompok wanita tani serta masyarakat luas mengenai pemanfaatan alam untuk dijadikan perkebunan dan usaha.

Keefektifan kegiatan ini dapat dilihat dari data respon masyarakat terhadap pelatihan ini. Instrument yang digunakan adalah dengan penerapan materi pada soal-soal kasus usaha. Selain itu, kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

Dari hasil angket yang diberikan kepada peserta pelatihan menunjukkan bahwa 100% peserta kegiatan pelatihan pengabdian ini menyebutkan sangat perlu

diadakan, 100% peserta beranggapan bahwa kegiatan ini dapat membantu di dalam membuat pembukuan keuangan, 100% peserta mengatakan metode pemberian materi dengan cara pelatihan langsung seperti ini sangat menarik, 80% peserta mengatakan perlu dilakukan kegiatan ini secara rutin, dan 100% peserta mengatakan kegiatan ini akan memberikan dampak positif untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha pertanian yang dilakukan.



**Gambar 6.** Hasil perkebunan

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Upaya pemanfaatan sumber daya lokal dalam pemberdayaan yaitu dilakukan dengan cara melihat potensi sumber daya alam yang ada di Desa Tanjung Anom. Kemudian warga memanfaatkan untuk membuat makanan olahan untuk bidang usaha. Kegiatan tersebut di dukung dan di bina oleh pihak-pihak terkait seperti pemerintah desa, mahasiswa KKN, dinas pertanian dan swasta dalam upaya pemberdayaan. Peran KWT dalam meningkatkan pengetahuan yaitu melakukan pendamping untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anggota, memberikan materi mengenai pengetahuan sikap, cara hidup bersih, dan edukasi dalam proses perkebunan dan pembuatan pembukuan sederhana.

Selain itu menjalin kerjasama dengan pemerintah maupun swasta serta antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan Kelompok Wanita Tani dan Masyarakat untuk melaksanakan kegiatan Sehingga warga yang belum mengetahui materi tersebut menjadi tahu dan menerapkan ilmu tersebut pada kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, terbuka wawasan warga dan sadar bahwa pendidikan itu penting, sehingga menyemangati anak-anaknya untuk sekolah dan berperan dalam bidang yang dijalani di masyarakat salah satunya pertanian dan perkebunan. Peran Mahasiswa KKN dalam meningkatkan pengetahuan yaitu sebagai pendamping untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anggota KWT, memberikan materi mengenai pengetahuan sikap, cara hidup bersih, dan edukasi dalam proses perkebunan dan pembuatan pembukuan sederhana. Selain itu menjalin kerjasama dengan pemerintah maupun swasta untuk melaksanakan kegiatan Sehingga warga yang belum mengetahui materi tersebut menjadi tahu dan menerapkan ilmu tersebut pada kehidupan sehari-hari.

Faktor pendukung pemberdayaan dalam pemberdayaan perempuan berbasis sumber daya dan edukasi pembukuan sederhana ini diantaranya yaitu adanya semangat untuk maju dari para anggota, adanya dukungan dari pemerintah maupun swasta, adanya kelompok lain dan mahasiswa KKN selanjutnya di KWT Desa Tanjung Anom. dukungan tersebut dalam bentuk materi maupun moral, sehingga mampu memberikan dampak positif bagi KWT Desa Tanjung Anom.

Selain itu, terbuka wawasan warga dan sadar bahwa pendidikan itu penting, sehingga menyemangati anak-anaknya untuk sekolah. untuk kesempurnaan program KKN ini dengan melatih masyarakat secara

bergelombang dan bertahap agar semua dapat mengikuti secara sempurna mengenai pelatihan pemanfaatan lahan di masyarakat sebagai perkebunan dan dapat menerapkan pembukuan sederhana dalam melakukan usaha yang telah diterapkan sehingga bias mendapat keuntungan sesuai target.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sakroni, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E.,M. Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Elni Mutmainnah, S.P,M.P. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Dan semua para Panitia LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
5. Serta kepala Desa Tanjung Anom
6. Dan seluruh masyarakat Desa Tanjung Anom serta teman-teman sebaya dan teman-teman milineal.

Semoga amal baik yang Bapak/Ibu dan saudara/i berikan kepada saya Laras Etika Sari selaku mahasiswa UMB mendapat imbalan dari Allah SWT. Saya menyadari betapa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat, (2021). *Pedoman dan Format Penulisan KKN 2021*. Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- Sari, Rosnida. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata (Meneropong*

*Usaha Penginapan Masyarakat Lokal Dan Manca Negara Di Desa Mon Ikeun Lhoknga*). Jurnal Al-Bayan / VOL. 22 NO. 34 JULI - DESEMBER 2016

- Maulani. Terra Saptina. (2016). *Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung*. Jurnal Dharma Bhakti STIE Ekuitas, 1 (1), p.33
- Kuswandoro W. E. 2016. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Partisipasi* (PDF Download Available).

Profil RW Desa Tanjung Anom